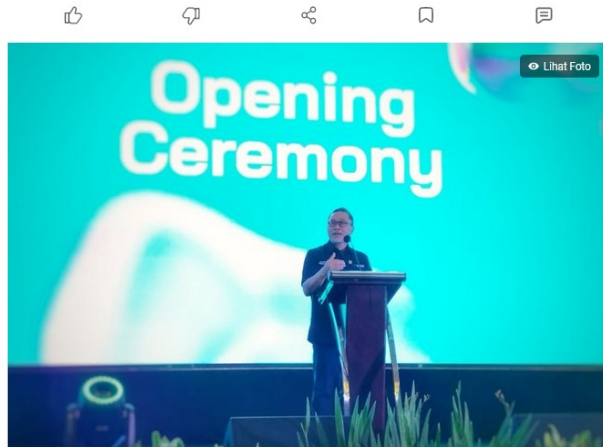
	News Title : Mendag Zulhas: Sebelum Juni 2023 RI Bakal Punya Bursa Kripto	
	Media Name : kompas.com	Journalist : Yohana Artha Uly
	Publish Date : 02 February 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 3,000,000
	Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan), Didid Noordiatmoko (Plt. Kepala Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Money	Topic : Bulan Literasi Kripto

Mendag Zulhas: Sebelum Juni 2023 RI Bakal Punya Bursa Kripto

Kompas.com - 02/02/2023, 15:40 WIB



Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan saat Opening Ceremony Bulan Literasi Kripto di Hotel JS Luwansa, Jakarta, Kamis (2/2/2023). (KOMPAS.com/YOHANA ARTHA ULY)

Penulis: **Yohana Artha Uly** | Editor: **Akhdi Martin Pratama**

JAKARTA, KOMPAS.com - Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan (**Zulhas**) mengatakan, peluncuran **bursa kripto** ditargetkan bisa dilaksanakan sebelum Juni 2023. Kehadiran bursa kripto nantinya akan mendorong penataan industri aset **kripto**.

"Mudah-mudahan sebelum Juni 2023 kita sudah punya bursa kripto, akan di-launching bursa kripto Indonesia," ujarnya dalam Opening Ceremony Bulan Literasi **Kripto** di Hotel JS Luwansa, Jakarta, Kamis (2/2/2023).

Menurutnya, saat ini pembuatan bursa kripto masih terus berproses, seiring dengan pemerintah telah mencabut penghentian sementara atau moratorium penerbitan izin pendaftaran calon pedagang fisik aset kripto (CPFAK).

Zulhas, sapaan akrabnya, menjelaskan pencabutan dilakukan karena sudah ada perbaikan aturannya. Saat ini sudah ada 25 perusahaan calon pedagang fisik aset kripto yang terdaftar di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kemendag.

Ia bilang, dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar itu, terdapat 5 perusahaan yang aktif. Zulhas berencana perusahaan yang aktif inilah yang nantinya akan menjadi bursa kripto Indonesia.

"Sekarang lagi persiapan, kan ada 25 yang sudah dapat izin dan 5 yang aktif, yang aktif-aktif itu kita coba jadikan semacam konsorsium (untuk jadi bursa kripto)," katanya.

Nantinya, lanjut Zulhas, industri aset kripto akan semakin tertata dengan kehadiran bursa, kliring, dan kustodian. Di sisi lain, edukasi terkait kripto juga akan gencar dilakukan sehingga diharapkan masyarakat bisa memahami risiko dari investasi kripto, tak hanya fokus pada keuntungan.

"Harapannya kripto lebih diketahui publik, paham apa itu perdagangan kripto, bursa kripto, peluang dan risikonya mengerti betul," kata dia.

Untuk diketahui, wacana peluncuran bursa kripto sebenarnya sudah mencuat sejak 2021. Namun, pembentukannya batal terealisasi hingga saat ini.

Plt. Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko sempat mengatakan, salah satu penyebab belum terealisasinya pembentukan bursa kripto adalah sulitnya mencari tolak ukur atau benchmark ekosistem serupa di negara lain.

Didid bilang, Bappebti berkeinginan untuk meluncurkan ekosistem terkait aset kripto itu dengan baik, dengan kriteria-kriteria yang mumpuni.

"Kami kesulitan mencari benchmarking-nya yang sesuai dengan Indonesia sehingga ini membuat keterlambatan," ujarnya, dalam acara Outlook Bappebti 2023, Rabu (4/1/2023).